

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran *Real Life Materials* Pada Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Mindaudah**

Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
PGRI Jombang  
Email: mindaudah.stkipjb@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi nilai siswa masih rendah. Oleh sebab itu perlu adanya penerapan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, yaitu dengan menerapkan media *Real Life Materials*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, observasi, dan angket. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar angket siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang dengan menggunakan media pembelajaran *Real Life Materials* dapat dikatakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 63,5 meningkat menjadi 74,61 pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 83,46. Pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan 11,11 dari nilai rata-rata prasiklus, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Real Life Materials* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang.

**Kata kunci:** *Keterampilan Menulis Puisi, Media Real Life Materials.*

### **Abstract**

This research was conducted in class VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Observation results show that in learning activities teachers still use the lecture method, so that in learning activities to write poetry students' scores are still low. Therefore, it is necessary to apply learning media that can improve students' poetry writing skills, namely by applying Real Life Materials media. This study aims to describe the improvement of students' poetry writing skills. This research uses Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were students of class VIII SMP Muhammadiyah Jombang totaling 26 students. Methods of data collection using interviews, tests, observations, and questionnaires. The instruments used were interview guidelines, test sheets, teacher activity observation sheets, and student questionnaire sheets. Based on research conducted in class VIII SMP Muhammadiyah Jombang using Real Life Materials learning media can be said to be successful in improving students' poetry writing skills. This can be seen from the average value in the pre-cycle of 63.5 which increased to 74.61 in the first cycle, and in the second cycle the average value was 83.46. In the first cycle the average value increased 11.11 from the pre-cycle average value, and in the second cycle the students' average value increased by 8.85 from the first cycle. So it can be concluded that the application of Real Life Materials learning media can improve poetry writing skills of class VIII SMP Muhammadiyah Jombang.

**Keywords:** Poetry Writing Skills, Media Real Life Materials.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan empat keterampilan berbahasa, yakni: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu, berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan (Tarigan, 2008: 1). Oleh karena itu keempat aspek tersebut memerlukan perhatian yang serius, khususnya dalam aspek menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kehidupan modern saat ini keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk segala keperluan. Salah satu tujuan program pengajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu dimiliki oleh siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis.

Tarigan (2008: 20) keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi. Kemajuan suatu bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Maju atau tidaknya komunikasi tulis dapat dilihat dan diukur dari kualitas dan kuantitas dari hasil percetakan yang terdapat di negara tersebut. Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi.

Keterampilan menulis puisi harus dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pradopo (2014:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, serta merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Sulistyorini (2017: 25) menyatakan bahwa menulis puisi adalah suatu bentuk kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan ide, perasaan, gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan diksi, bentuk, dan bunyi yang ditata secara cermat sehingga mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi perasaan penulis dan lingkungan sosial yang ada disekitar. Tahapan yang dilalui adalah menentukan tema, suasana, diksi, memilih kosakata, dan menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah Jombang diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah khususnya pada keterampilan menulis puisi. Disebabkan hal berikut: *pertama*, siswa menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit, sehingga siswa merasa kesulitan menemukan ide untuk menulis puisi. *Kedua*, kurangnya imajinasi pada diri siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan mengembangkan daya imajinasinya untuk menulis puisi. *Ketiga*, guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga pembelajaran menulis menjadi membosankan dan siswa cenderung jenuh, dan tidak terinspirasi. Kesulitan siswa tampak dalam hal keaktifan siswa di kelas dan nilai rata-rata menulis puisi masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari arsip nilai yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa dari 26 siswa terdapat 18 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM dari kompetensi dasar. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM lebih banyak bila dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi perlu ditindaklanjuti, salah satunya dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki masalah tersebut. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran *real life materials* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Jombang sebagai lokasi penelitian karena disekolah tersebut khususnya dikelas VIII masih ditemui permasalahan-permasalahan yang harus ditindaklanjuti. Selain itu peneliti melakukan penelitian ditingkat Sekolah Menengah Pertama agar para siswa sudah memiliki kemampuan menulis yang baik khususnya kemampuan menulis puisi, agar menjadi bekal untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. *Real life materials* sebagai salah satu media alternatif dalam menulis puisi. Media yang digunakan berupa benda-benda nyata dan makhluk hidup. Sudjana dan Rivai (2009: 196) mengemukakan bahwa dengan menggunakan benda-benda nyata dan makhluk hidup (*real life materials*) dalam pembelajaran seringkali dianggap baik, dalam menampilkan benda-benda nyata tentang ukuran, suara, gerak gerik, permukaan, bobot badan, bau serta manfaatnya. Penggunaan *real life materials* (benda-benda nyata atau makhluk hidup) untuk menulis puisi bertujuan untuk memudahkan siswa menemukan ide atau gagasan untuk menulis puisi sehingga mereka dapat menulis puisi dengan kata-kata yang telah ditemukannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang peneliti berusaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menerapkan media pembelajaran *real life materials* pada pokok bahasan menulis puisi. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini nilai siswa khususnya pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkat.

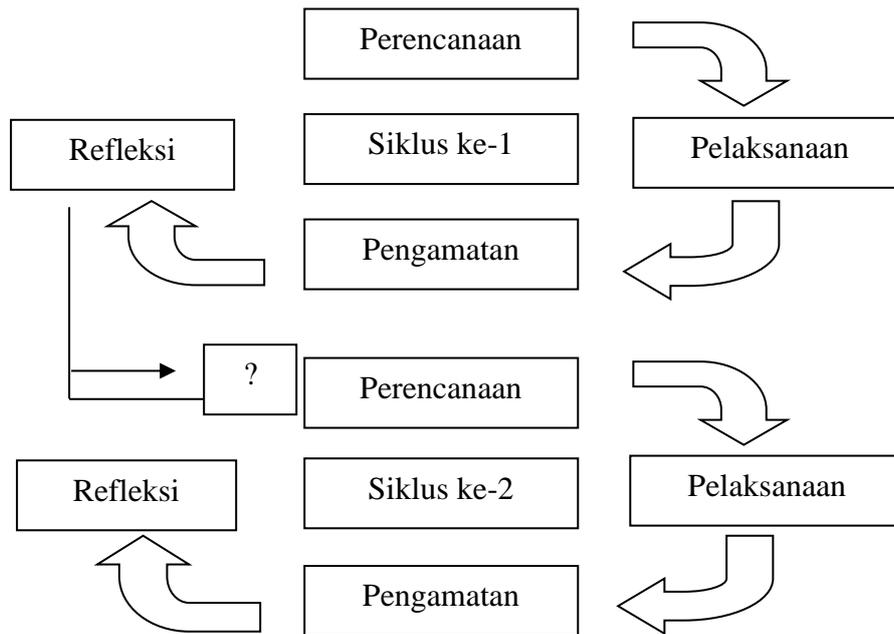
## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis dan Taggart (dalam Sumadoyo, 2013: 19) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap siswa tempat dilakukan praktik ini. Arikunto (2016: 1) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Kunandar (2011: 41) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah atau kesulitan siswa dalam belajar serta mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran di kelas dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media pembelajaran *real life materials* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Jombang tahun pelajaran 2021/2022".

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis & Mc Taggart. Adapun gambar model PTK dari Kemmis & Mc Taggart adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan**

Berdasarkan gambar desain penelitian tindakan, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan  
Penelitian tindakan kelas tahap yang pertama adalah perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan.
2. Pelaksanaan tindakan  
Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan menerapkan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti harus menaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Pengamatan  
Tahap pengamatan adalah pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan. Peneliti dibantu oleh satu teman dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dikelas.
4. Refleksi  
Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi merupakan tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dalam proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai maka tahap refleksi dijadikan tahapan untuk memperbaiki kesimpulan dari keseluruhan peneliti.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, tes, dan angket.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Deskripsi Pra Siklus**

**Tabel 1 Nilai Tes Pra siklus**

No.	Nama	Kriteria Penilaian Penulisan Puisi					Total skor	Keterangan
		T	A	D	S	O		
1.	ANS	10	16	15	10	15	66	Belum tuntas
2.	APR	15	5	10	10	15	55	Belum tuntas
3.	AS	10	10	5	15	15	55	Belum tuntas
4.	ARS	10	10	10	15	15	60	Belum tuntas
5.	DSE	10	10	10	10	15	55	Belum tuntas
6.	DFZ	15	13	20	15	15	78	Tuntas
7.	IC	13	13	20	15	15	76	Tuntas
8.	IRR	15	15	20	15	15	80	Tuntas
9.	LF	10	10	10	5	15	50	Belum tuntas
10.	LM	10	20	20	15	15	80	Tuntas
11.	MIL	10	12	14	14	15	65	Belum tuntas
12.	NAA	13	13	20	15	15	76	Tuntas
13.	RIC	10	10	10	5	15	50	Belum tuntas
14.	RAF	15	15	15	15	15	75	Tuntas
15.	RM	10	10	15	10	15	60	Belum tuntas
16.	SNA	15	10	10	10	15	60	Belum tuntas
17.	SNMF	10	10	10	10	15	55	Belum tuntas
18.	SHJ	10	15	15	20	15	75	Tuntas
19.	SAP	10	10	10	10	15	55	Belum tuntas
20.	STR	10	10	5	10	15	50	Belum tuntas
21.	SAM	15	15	15	15	15	75	Tuntas
22.	SKF	10	5	10	15	15	55	Belum tuntas
23.	Z	10	10	15	20	15	70	Belum tuntas
24.	R	10	10	10	10	15	55	Belum tuntas
25.	BN	10	10	10	20	15	65	Belum tuntas
26.	AIW	10	10	5	15	15	55	Belum tuntas
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>296</b>	<b>297</b>	<b>329</b>	<b>339</b>	<b>390</b>	<b>1651</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>63,5</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>80</b>	
<b>Nilai terendah</b>							<b>50</b>	

Keterangan :

- T : Tema
- A : Amanat
- D : Diksi
- S : Struktur
- O : Orisinalitas

Berdasarkan tabel 4.1 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada pra siklus, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x = 1651$$

$$N = 26$$

$$= 1651 : 26$$

$$= 63,5$$

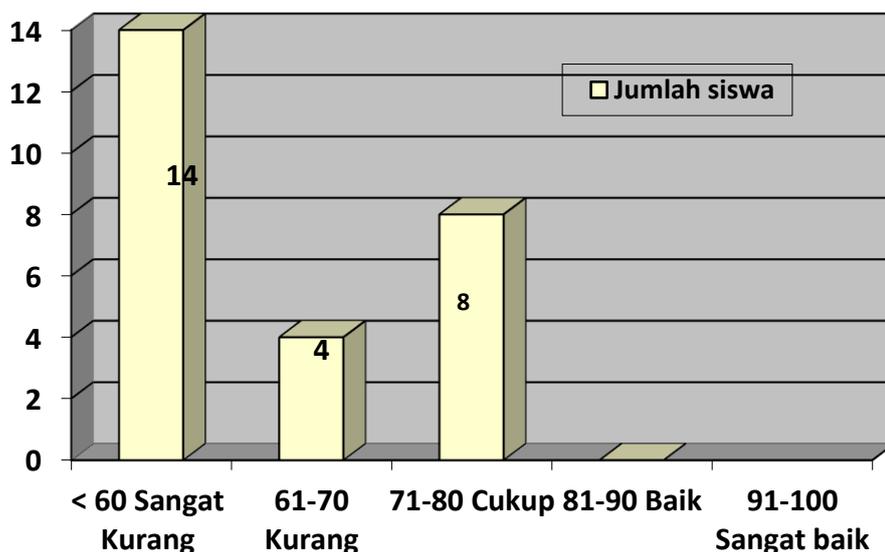
Keterangan :

X : Rata-rata nilai  
 $\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa  
N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan siswa 63,5. Nilai rata-rata kelas VIII C masih rendah, karena nilai standar kriteria ketuntasan minimal belajar siswa yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Siswa yang tuntas dalam menulis puisi sejumlah 8 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 18 siswa. Siswa yang tidak tuntas dalam menulis puisi disebabkan karena pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan. Siswa menganggap bahwa menulis merupakan suatu pekerjaan yang sulit sehingga mereka kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Selain itu guru juga masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Tahap Pra Siklus**



#### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Hasil tes

Hasil tes dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalam menulis puisi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hasil tes pada siklus I kemudian dibandingkan dengan hasil tes pada prasiklus. Hasil penilaian pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Nilai Tes Siklus I**

No.	Nama	Kriteria Penilaian Penulisan Puisi					Total skor	Keterangan
		D	P	KK	BK	KT		
1.	ANS	10	15	15	10	20	70	Belum tuntas
2.	APR	10	15	10	10	20	65	Belum tuntas
3.	AS	14	20	15	6	20	75	Tuntas
4.	ARS	15	15	10	20	20	80	Tuntas
5.	DSE	15	16	15	14	20	80	Tuntas
6.	DFZ	10	15	10	25	20	80	Tuntas

No.	Nama	Kriteria Penilaian Penulisan Puisi					Total skor	Keterangan
		D	P	KK	BK	KT		
7.	IC	15	15	15	20	20	85	Tuntas
8.	IRR	15	15	15	20	20	85	Tuntas
9.	LF	10	15	15	10	20	70	Belum tuntas
10.	LM	15	15	15	20	20	85	Tuntas
11.	MIL	10	10	10	20	20	70	Belum tuntas
12.	NAA	10	15	15	20	20	80	Tuntas
13.	RIC	10	15	10	20	20	75	Tuntas
14.	RAF	10	15	15	25	20	80	Tuntas
15.	RM	10	15	10	20	20	75	Tuntas
16.	SNA	10	15	15	20	20	80	Tuntas
17.	SNMF	10	10	10	25	20	75	Tuntas
18.	SHJ	10	15	10	20	20	75	Belum tuntas
19.	SAP	10	15	10	10	20	65	Tuntas
20.	STR	9	10	15	6	20	60	Belum tuntas
21.	SAM	15	15	10	25	20	85	Tuntas
22.	SKF	5	10	10	25	20	70	Belum tuntas
23.	Z	15	15	15	10	20	75	Tuntas
24.	R	10	14	10	6	20	60	Belum tuntas
25.	BN	10	15	15	20	20	80	Tuntas
26.	AIW	10	15	15	5	20	60	Belum tuntas
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>293</b>	<b>370</b>	<b>325</b>	<b>432</b>	<b>520</b>	<b>1940</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>74,61</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>85</b>	
<b>Nilai terendah</b>							<b>60</b>	

Keterangan :

- D : Diksi
- P : Pengimajian
- KK : Kata konkret
- BK : Bahasa Kiasan
- KT : Kesesuaian tema

Berdasarkan tabel untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada pra siklus, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x = 1940$$

$$N = 26$$

$$= 1940 : 26$$

$$= 74,61$$

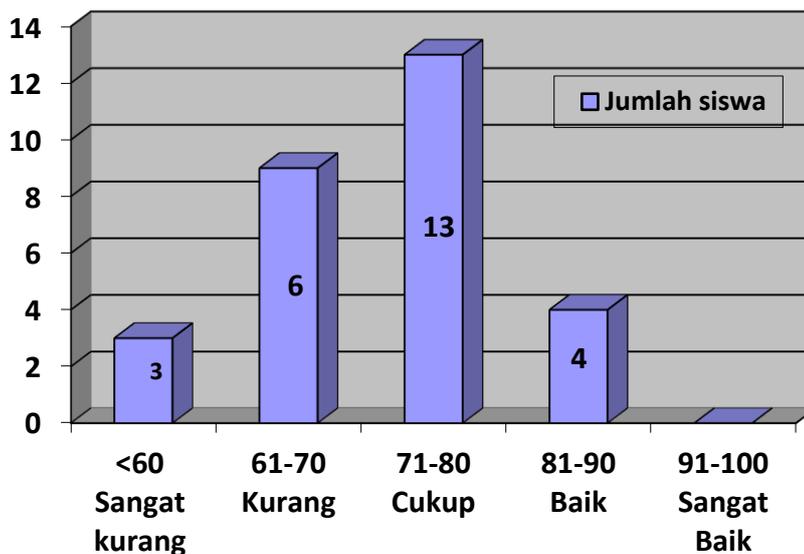
Keterangan :

- X : Rata-rata nilai
- $\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa
- N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan siswa pada siklus I sebesar 1940 dengan rata-rata nilai sebesar 74,61. Pada tahap siklus I hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Pada siklus I siswa tuntas dalam tes menulis puisi sebanyak 17 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa.

**Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Siklus I**



**Hasil angket**

**Tabel 4.5 Hasil Angket Pembelajaran Menulis Puisi media *real life materials***

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menyenangkan?	23	3
2.	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menjadi lebih menarik?	23	3
3.	Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu mengikuti proses pembelajaran dengan lancar hingga selesai?	24	2
4.	Apakah pembelajaran dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu kamu dalam membuat puisi?	26	0
5.	Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat mendorong kamu lebih kreatif dan senang menulis puisi?	13	13

Berdasarkan tabel 4.5 peserta didik yang menjawab pertanyaan pertama dengan respon YA sebanyak 23 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 3 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan peserta didik senang menggunakan media *real life materials* sebagai salah satu model pembelajaran inovatif dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kedua dengan respon YA sebanyak 23 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 3 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* lebih menarik. Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketiga dengan respon YA sebanyak 24 peserta didik, dan yang menjawab respon TIDAK sebanyak 2 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar. Peserta didik yang menjawab pertanyaan keempat dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat membantu peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kelima dengan respon YA sebanyak 13 peserta didik, dan yang menjawab dengan respon TIDAK sebanyak 13 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan

bahwa dengan media *real life materials* dapat mendorong sebagian peserta didik untuk lebih kreatif dan senang menulis puisi.

### Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan yang diamati	Aktivitas	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa.				√
		Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi.			√	
		Guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.			√	
		Guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan)			√	
2.	Inti	Guru memberikan contoh puisi melalui stimulus <i>real life materials</i> , melalui stimulus <i>real life materials</i> siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami)				√
		Guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai)				√
		Guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi)				√
		Guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi)			√	
	Penutup	Guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan)			√	
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Skor pemerolehan			35			
Skor maksimal			40			

Keterangan :

Skor 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Tingkat keberhasilan :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

(Kunandar, 2014: 130)

Tingkat keberhasilan :  $\frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil lembar observasi aktivitas guru, menunjukkan bahwa (1) guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa, (2) guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi, (3) guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (4) guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan), (5) guru memberikan contoh puisi melalui stimulus *real life materials*, melalui stimulus *real life materials* siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami), (6) guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai), (7) guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi), (8) guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi), (9) guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan), (10) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### Refleksi

Berdasarkan hasil tes menulis puisi siklus I dapat diketahui bahwa rata-rata nilai tes menulis puisi mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menulis puisi sebesar 63,5 mengalami peningkatan sebesar 11,11 sehingga pada siklus I nilai rata-rata menulis puisi sebesar 74,61. Dari hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang masih terjadi pada siklus I diantaranya adalah dalam menulis puisi masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kata yang sesuai dengan judul puisi, masih ada beberapa siswa yang tidak menggunakan bahasa kias pada puisinya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan penelitian pada siklus II.

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

#### Hasil tes

Hasil tes peserta didik pada proses ini adalah (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata konkret, (4) bahasa kias, (5) kesesuaian tema. Penilaian hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Tes Siklus II**

No.	Nama	Kriteria Penilaian Penulisan Puisi					Total skor	Keterangan
		D	P	KK	BK	KT		
1.	ANS	15	15	15	20	20	85	Tuntas
2.	APR	15	20	10	20	20	85	Tuntas
3.	AS	15	15	10	20	20	80	Tuntas
4.	ARS	15	15	10	20	20	80	Tuntas
5.	DSE	15	15	15	20	20	85	Tuntas
6.	DFZ	15	15	15	20	20	85	Tuntas
7.	IC	15	15	15	25	20	90	Tuntas
8.	IRR	15	15	15	30	20	95	Tuntas
9.	LF	15	15	15	10	20	75	Tuntas
10.	LM	15	15	15	30	20	95	Tuntas
11.	MIL	15	15	15	30	20	95	Tuntas
12.	NAA	10	15	15	20	20	80	Tuntas
13.	RIC	15	20	15	10	20	80	Tuntas
14.	RAF	15	15	15	20	20	85	Tuntas
15.	RM	15	15	15	20	20	85	Tuntas
16.	SNA	15	20	15	10	20	80	Tuntas

17.	SNMF	10	15	15	20	20	80	Tuntas
18.	SHJ	15	15	15	10	20	75	Tuntas
19.	SAP	10	15	15	10	20	70	Belum tuntas
20.	STR	10	15	10	20	20	75	Tuntas
21.	SAM	15	15	15	30	20	95	Tuntas
22.	SKF	10	15	10	30	20	85	Tuntas
23.	Z	15	20	15	20	20	90	Tuntas
24.	R	10	15	15	10	20	70	Belum tuntas
25.	BN	15	20	15	20	20	90	Tuntas
26.	AIW	10	15	15	20	20	80	Tuntas
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>355</b>	<b>415</b>	<b>365</b>	<b>515</b>	<b>520</b>	<b>2170</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>83,46</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>95</b>	
<b>Nilai terendah</b>							<b>70</b>	

Keterangan :

Berdasarkan tabel 4.7 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada siklus II, dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x = 2170$$

$$N = 26$$

$$= 2170 : 26$$

$$= 83,46$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai

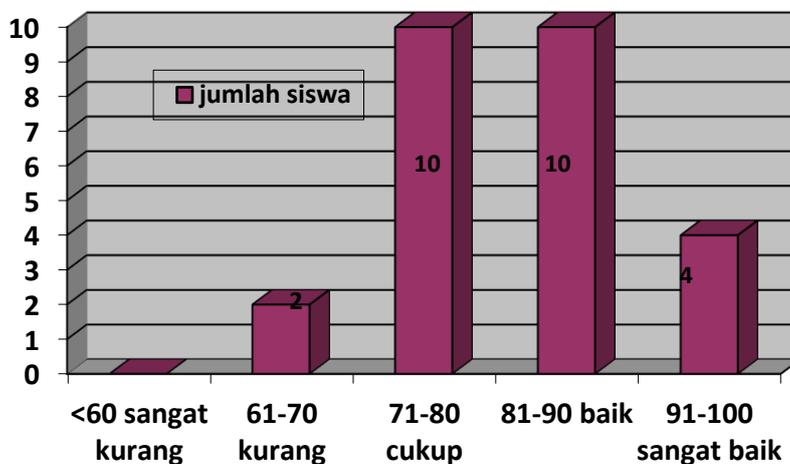
$\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016: 242)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada siklus II, diperoleh total nilai keseluruhan sebesar 2170 dengan rata-rata nilai 83,46. Rata-rata nilai pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I yang nilai rata-ratanya 74,61. Pada hasil tes siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 24 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Aspek yang mengalami peningkatan antara lain (1) diksi, (2) pengimajian (3) kata konkret, (4) bahasa kiasan aspek-aspek tersebut masing-masing mengalami peningkatan. Setelah diperoleh nilai tiap-tiap siswa, kemudian guru memberikan kriteria penilaian siswa sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Batang Nilai Menulis Puisi Pada Siklus II**



## Hasil angket

**Tabel 4.9 Hasil Angket Pembelajaran Menulis Puisi dengan media *real life materials***

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menyenangkan?	26	0
2.	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media <i>real life materials</i> menjadi lebih menarik?	26	0
3.	Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu mengikuti proses pembelajaran dengan lancar hingga selesai?	26	0
4.	Apakah pembelajaran dengan media <i>real life materials</i> dapat membantu kamu dalam membuat puisi?	26	0
5.	Apakah dengan media <i>real life materials</i> dapat mendorong kamu lebih kreatif dan senang menulis puisi?	20	6

Berdasarkan tabel 4.9 peserta didik yang menjawab pertanyaan pertama dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan peserta didik senang menggunakan media *real life materials* sebagai salah satu media pembelajaran inovatif dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kedua dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* lebih menarik. Peserta didik yang menjawab pertanyaan ketiga dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik, dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar. Peserta didik yang menjawab pertanyaan keempat dengan respon YA sebanyak 26 peserta didik dan tidak ada peserta didik yang menjawab TIDAK. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat membantu peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik yang menjawab pertanyaan kelima dengan respon YA sebanyak 20 peserta didik, dan yang menjawab dengan respon TIDAK sebanyak 6 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan media *real life materials* dapat mendorong sebagian besar peserta didik untuk lebih kreatif dan senang menulis puisi.

## Hasil observasi aktivitas guru

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Kegiatan yang diamati	Aktivitas	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa.				√
		Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi.			√	
		Guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.			√	

No.	Kegiatan yang diamati	Aktivitas	Skor			
			1	2	3	4
		Guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan)				√
2.	Inti	Guru memberikan contoh puisi melalui stimulus <i>real life materials</i> , melalui stimulus <i>real life materials</i> siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami)				√
		Guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai)				√
		Guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi)				√
		Guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi)				√
	Penutup	Guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan)				√
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Skor pemerolehan			38			
Skor maksimal			40			

Keterangan : Skor 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Tingkat keberhasilan :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Skor maksimal

(Kunandar, 2014: 130)

Tingkat keberhasilan :  $\frac{38}{40} \times 100 \% = 95$

Berdasarkan tabel 4.10 hasil lembar observasi aktivitas guru, menunjukkan bahwa (1) guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mempresentasi kehadiran siswa, (2) guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran menulis puisi, (3) guru mempersiapkan mental fisik siswa dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (4) guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan agar siswa berkonsentrasi untuk menulis puisi (Tumbuhkan), (5) guru memberikan contoh puisi melalui stimulus *real life materials*, melalui stimulus *real life materials* siswa menemukan kata-kata yang disusun menjadi sebuah puisi (Alami), (6) guru bersama siswa mengenal unsur pembangun puisi yang mereka buat (Namai), (7) guru meminta siswa menunjukkan hasil karyanya yaitu puisi didepan siswa yang lain (Demonstrasi), (8) guru menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa (Ulangi), (9) guru dan siswa merayakan pembelajaran yang telah dilakukan serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung (Rayakan), (10) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## Refleksi

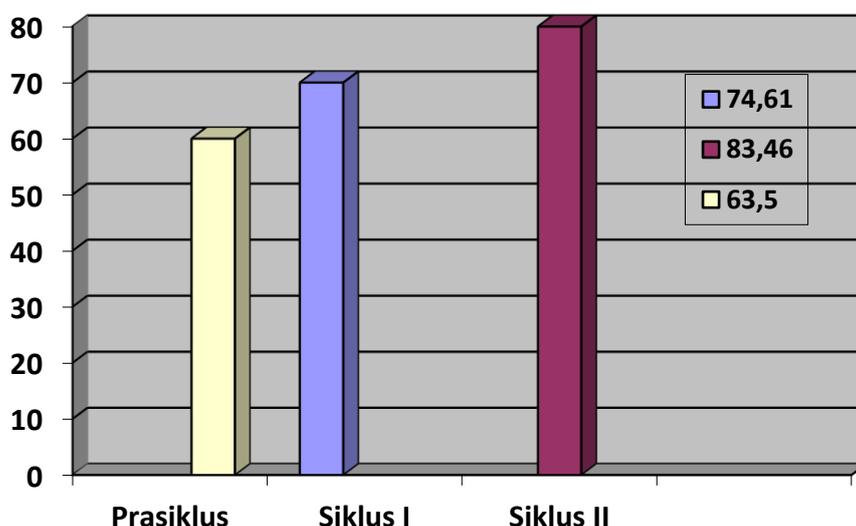
Refleksi merupakan tahap akhir dalam setiap siklus pada penelitian tindakan kelas. Dari hasil tes menulis siklus II diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 83,56. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari nilai rata-rata pada siklus I yakni 74,61. Pelaksanaan tindakan pada siklus II secara umum kesalahan-kesalahan yang masih terjadi pada siklus sebelumnya sudah banyak berkurang. Misalnya pada aspek penggunaan bahasa kias hampir semua hasil menulis puisi peserta didik sudah menggunakan bahasa kias. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media *real life materials* sudah berlangsung dengan baik pada siklus II. Jadi pembelajaran menulis puisi dengan media *real life materials* dinyatakan sudah berhasil.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi mulai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dari 26 peserta didik yang tidak tuntas pada prasiklus ada 18 peserta didik dan yang tuntas 8 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 63,5.

Pada siklus I yang tidak tuntas sebanyak 9 peserta didik, sedangkan yang tuntas 17 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 74,61. Pada siklus II hasil tes menulis puisi mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Dari 26 peserta didik yang tidak tuntas ada 2 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 24 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 83,46. Adanya peningkatan hasil keterampilan menulis puisi pada siklus II karena media *real life materials* memiliki salah satu media pembelajaran yang inovatif dan memiliki kelebihan-kelebihan sehingga pembelajaran menulis puisi lebih menarik dan menyenangkan. Berikut perbandingan nilai rata-rata mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

**Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rata-rata Setiap Tindakan**



Berdasarkan diagram 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 11,11 dari prasiklus. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan sebesar 8,85 dari siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *real life materials* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan media *real life materials* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

## SIMPULAN

Penerapan media *real life materials* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Setelah menggunakan media *real life materials* menulis puisi menjadi menyenangkan dan menarik serta bisa membantu peserta didik lebih kreatif dan senang menulis puisi. Hasil belajar peserta didik pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 74,61 nilai rata-rata tersebut meningkat 11,11 dari nilai rata-rata 63,5 pada prasiklus. Dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 83,46 artinya ada peningkatan sebesar 8,85 dari nilai rata-rata peserta didik 74,61 pada siklus I.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kampus STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dukungan meneliti dalam melaksanakan penelitian dan ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala dan dewan guru SMP Muhammadiyah 1 Jombang atas bantuan dan kerjasamanya dalam peningkatan mutu pendidikan melalui penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Giving Question And Getting Answer Pada Siswa Kelas V MI Darussalam Curahmalang Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta, Indonesia: PT Rajagrafindo Persada.
- Depotter, B. (1999). *Quantum Teaching. Terjemahan Ari Nilandari. 2002*. Bandung, Indonesia: Penerbit Kaifa.
- Jabrohim, C. A. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Lutfi, M. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas VIII A SMP Al Karamah Banjaranyar Sumberagung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Gaung Persada (GP) Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta, Indonesia: BPFY-Yogyakarta.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Pribadi, B. A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: PT Dian Rakyat.
- Sagala, S. (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, N. d. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistyorini, I. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Example Non Example Pada Siswa Kelas VII MTs Barussalam Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Sumadoyo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa Bandung.
- Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi Puisi*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.